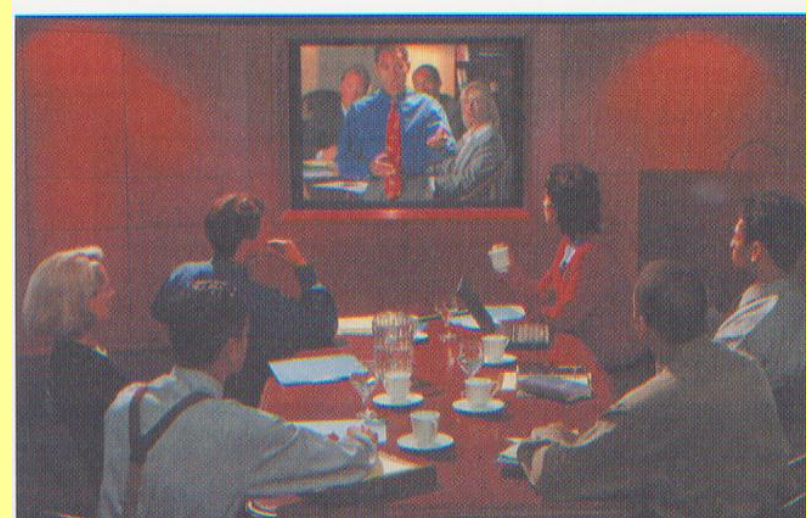


---

# Psikologi Dunia Kerja

## *Organisasi Informal*

Dinnul Alfian Akbar, SE, M.Si



# Organisasi Informal

---

- Pengertian

- Sistem interrelasi manusiawi berdasarkan rasa suka dan tidak suka, dalam iklim psikis yang mendalam, ada kontak muka berhadapan muka, serta moral tinggi
- Kelompok informal tidak diberi batasan oleh struktur organisasi dan terjadi secara spontan antara sejumlah tenaga kerja, sebagai jawaban terhadap kebutuhan tertentu dari para pekerja.

# Organisasi Informal

---

- Ciri-ciri khas
  - Terintegrasi dengan baik
  - Di luar kelompok primer atau informal ini terdapat kelompok yang lebih besar, yaitu kelompok formal atau kelompok sekunder, dalam mana kelompok primer menjadi bagian daripadanya
  - Setiap anggota secara individual mengadakan interrelasi berupa jaringan perikatan yang pribadi atau personal dengan komunikasi akrab

# Organisasi Informal

---

- Ciri-ciri khas

- Terdapat iklim 'psikis' suka dan tidak suka' atau iklim 'acuh dan tak acuh'
- Sedikit atau banyak setiap anggota mempunyai sikap yang pasti terhadap anggota-anggota lainnya, dan dimuati sentimen, afeksi serta emosi-emosi tertentu

# Organisasi Informal

---

- **Kelompok Primer**
  - Merupakan kelompok kerja (*face to face group*) yang biasanya beranggotakan 8-10 orang.
  - Dalam kelompok ini terdapat iklim yang intim, ada kontak muka berhadapan muka, terdapat moral yang tinggi sebagai salah satu unsur penting.
- **Kelompok Sekunder**
  - Merupakan kelompok yang lebih besar—di mana kelompok-kelompok primer tersebut merupakan bagian daripadanya.

# Organisasi Informal

---

- Kelompok Primer

- Setiap anggota mengadakan interrelasi berupa jaringan perikatan yang pribadi personal
- Ada iklim psikis 'suka atau tidak suka' ataupun 'acuh tak acuh'
- Kelancaran komunikasi menjadi lebih sukar dijalin dengan semakin besar kelompok yang bersangkutan atau semakin bertambahnya jumlah anggota kelompok primer tersebut

# Organisasi Informal

---

- Kelompok Sekunder
  - Relasi dari setiap anggota sifatnya lebih formal
  - Sikap terhadap sesamanya banyak dimuati oleh tujuan obyektif

# Organisasi Informal

---

- Kategori Kelompok Primer
  - Individu-individu yang terisolasi, yang jarang sekali mau berpartisipasi dalam aktivitas sosial
  - Kelompok-kelompok yang terdiri atas dua atau tiga orang yang menjadi sahabat karib
  - Kelompok primer berlandaskan pada persamaan tugas, pekerjaan pada bagian atau seksi dari perusahaan.



# Organisasi Informal

---

- Kategori Kelompok Primer

- Kelompok-kelompok yang besar, yang tumbuh di atas landasan khusus, dan atas dasar ideologi politik di dalam perusahaan. Berbentuk serikat kerja
- Totalitas dari semua organisasi informal dalam perusahaan dilihat sebagai suatu sistem, dari macam-macam tipe pengelompokan yang mengadakan pautan atau kontak satu sama lain

# Organisasi Informal

---

- Status Intrinsik dan Ekstrinsik
  - Status dapat digolongkan dalam dua kategori:
    - Status intrinsik atau status fungsional
    - Status ekstrinsik atau status non fungsional

# Organisasi Informal

---

- Status Intrinsik atau Fungsional
  - Seseorang mendapat kehormatan atas dasar keahlian, pengetahuan, keterampilan atau atribut-atribut fisik lainnya.
- Status Ekstrinsik atau Non-fungsional
  - Tingkatan dan prestise diberikan kepada seseorang berkat keberhasilannya menduduki satu posisi atau jabatan dalam stu hirarki formal.

# Budaya Organisasi

---

- Pengertian

- Terdiri dari asumsi-asumsi dasar yang dipelajari baik sebagai hasil memecahkan masalah yang timbul dalam proses penyesuaian dengan lingkungannya, maupun sebagai hasil memecahkan masalah yang timbul dari dalam organisasi, antar uni organisasi yang berkaitan dengan integrasi,

# Budaya Organisasi

---

- Ciri-ciri
  - Inovasi dan pengambilan risiko
  - Perhatian terhadap detail
  - Orientasi ke output
  - Orientasi ke orang
  - Orientasi tim
  - Keagresifan
  - Stabilitas

# Komitmen Organisasi

---

- Pengertian menurut Porter (Mowday, dkk, 1982:27)
  - Sebagai kekuatan yang bersifat relatif dari individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya kedalam bagian organisasi.
  - Hal ini dapat ditandai dengan tiga hal, yaitu :
    - Penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi.
    - Kesiapan dan kesedian untuk berusaha dengan sungguh-sungguh atas nama organisasi.
    - Keinginan untuk mempertahankan keanggotaan di dalam organisasi (menjadi bagian dari organisasi).

# Komitmen Organisasi

---

- Pengertian Menurut Richard M. Steers (1985 : 50)
  - Rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi),
  - Keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi)
  - Loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya.

# Komitmen Organisasi

---

- Jenis Komitmen

- Menurut Allen & Meyer membedakan komitmen organisasi atas tiga komponen, yaitu:

- Komponen *afektif* berkaitan dengan emosional, identifikasi dan keterlibatan pegawai di dalam suatu organisasi.
    - Komponen *normatif* merupakan perasaan-perasaan pegawai tentang kewajiban yang harus ia berikan kepada organisasi.
    - Komponen *continuance* berarti komponen berdasarkan persepsi pegawai tentang kerugian yang akan dihadapinya jika ia meninggalkan organisasi.



# Komitmen Organisasi

---

- Jenis komitmen organisasi
  - Menurut Mowday, Porter dan Steers Komitmen organisasi ini memiliki dua komponen yaitu sikap dan kehendak untuk bertingkah laku.
  - Sikap mencakup:
    - Identifikasi dengan organisasi yaitu penerimaan tujuan organisasi, dimana penerimaan ini merupakan dasar komitmen organisasi.
  - Kehendak untuk bertingkah laku adalah:
    - Kesiediaan untuk menampilkan usaha.

# Komitmen Organisasi

---

- Menumbuhkan Komitmen

- Identifikasi

- Identifikasi, yang berwujud dalam bentuk kepercayaan pegawai terhadap organisasi.

- Keterlibatan

- Keterlibatan atau partisipasi pegawai dalam aktivitas-aktivitas kerja penting untuk diperhatikan karena adanya keterlibatan pegawai menyebabkan mereka akan mau dan senang bekerja sama baik dengan pimpinan ataupun dengan sesama teman kerja.

- Loyalitas

- Loyalitas pegawai terhadap organisasi memiliki makna kesediaan seseorang untuk melanggengkan hubungannya dengan organisasi, kalau perlu dengan mengorbankan kepentingan pribadinya tanpa mengharapkan apapun (Wignyo-soebroto, 1987).

# Kebudayaan Pada Kelompok Kerja

---

- Bentuk-bentuk Kebudayaan Kelompok Kerja
  - Dari stratifikasi kelas sosial asal pekerja
  - Dari sumber-sumber teknis dan jenis pekerjaan
  - Iklim psikologis perusahaan sendiri yang diciptakan oleh pimpinan yang melatar-belakangi iklim kultural para pekerja
  - Dari pengalaman-pengalaman khusus yang diperoleh setiap kelompok informal yang kecil-kecil.

# Tim Kerja (Teamwork)

---

- Pengertian Teamwork
  - Kumpulan individu yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

# Tim Kerja

- Siklus Hidup Sebuah Teamwork

- Forming,

- Tahapan dimana para anggota setuju untuk bergabung dalam suatu team.

- Storming

- Tahapan dimana kekacauan mulai timbul di dalam team.

- Norming

- Tahapan dimana individu-individu dan sub-group yang ada dalam team mulai merasakan keuntungan bekerja bersama dan berjuang untuk menghindari team tersebut dari kehancuran (bubar).

- Performing.

- Tahapan ini merupakan titik kulminasi dimana team sudah berhasil membangun sistem yang memungkinkannya untuk dapat bekerja secara produktif dan efisien.

# Tim Kerja

---

- Ketrampilan yang Diperlukan Sebuah Teamwork
  - Ketrampilan managerial (Managerial Skills)
    - Termasuk kemampuan dalam membuat rencana kerja, menentukan tujuan, memantau kinerja, memonitor perkembangan dan memastikan pekerjaan telah dilakukan secara benar, dan lain-lain.
  - Ketrampilan interpersonal (Interpersonal Skills)
    - Termasuk kemampuan berkomunikasi, saling menghargai pendapat orang lain dan kemampuan menjalin hubungan interpersonal dengan orang lain.